

KESESUAIAN JENIS VEGETASI PENYUSUN JALUR HIJAU JALAN DI KOTA YOGYAKARTA

Ari Murti¹

Mukhlison²

Retno Nur Utami³

INTISARI

Kawasan Kota Yogyakarta merupakan pusat pendidikan dan wisata. Dari tahun ke tahun jumlah masyarakat luar daerah yang datang ke Yogyakarta semakin meningkat. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan ruang semakin meningkat. Pembangunan fasilitas kota sering tidak mengidahkan lahan untuk vegetasi sehingga pencemaran di kawasan perkotaan semakin mengkhawatirkan. Salah satu cara untuk mengurangi penurunan kualitas lingkungan perkotaan yaitu dengan dibangun ruang terbuka hijau. Salah satu bentuk ruang terbuka hijau adalah jalur hijau jalan yang ada di kawasan Kota Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian jenis vegetasi penyusun pada jalur hijau jalan di Kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada jalur hijau jalan yang terletak di beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta dengan melihat pembagian fungsi jalan menurut Keputusan Walikota Yogyakarta No 214/KEP/2013. Penentuan lokasi penelitian didasarkan kepada pembagian ruas jalan menjadi 3 kelompok yaitu jalan arteri sekunder, jalan kolektor sekunder, dan jalan lokal.

Hasil penelitian ini menunjukkan untuk mengetahui kesamaan jenis yang terdapat di masing-masing kelas jalan diperoleh nilai koefisien komunitas (KK) sorensen memiliki kurang dari 75%. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa tingkat kategori kesesuaian vegetasi pada Jalan Arteri Sekunder masuk dalam kategori sangat sesuai sebanyak 30 jenis pohon, sedangkan pada kategori sesuai sebanyak 1 jenis pohon. Tingkat kategori kesesuaian vegetasi pada jalan kolektor sekunder masuk dalam kategori sangat sesuai sebanyak 43 jenis pohon, sedangkan pada kategori sesuai sebanyak 2 jenis pohon. Tingkat kategori kesesuaian vegetasi pada jalan lokal masuk dalam kategori sangat sesuai sebanyak 46 jenis pohon, sedangkan pada kategori sesuai sebanyak 3 jenis pohon.

Kata kunci ruang terbuka hijau, jalur hijau jalan, jenis pohon, kesesuaian, kota Yogyakarta

¹ Mahasiswa Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

³ Dosen Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

VEGETATION TYPE SUITABILITY FOR ROADSIDE GREENERY IN YOGYAKARTA CITY

Ari Murti¹

Mukhlison²

Retno Nur Utami³

ABSTRACT

Yogyakarta City is a center of education and tourism. The number of visitors from outside the Yogyakarta region keeps growing every year, thus causes the need to increase space and area. The construction of city facilities often ignores space for vegetation, increasing pollution in urban areas. Building green space area is one of the ways to reduce the declining rate of urban environment quality. A form of green space area that could be applied is the roadside greenery in Yogyakarta City.

The purpose of this study was to determine the vegetation type suitability in Yogyakarta city's green lanes. The research was carried out on the roadside greenery located on several roads in Yogyakarta City according to the division of road functions determined by the Decree of the Mayor of Yogyakarta No. 214/KEP/2013. The research location was based on three road divisions: secondary arterial roads, secondary collector roads, and local roads.

Sorensen community coefficient (KK) was used to determine tree species similarity. The results of this study indicate that Sorensen community coefficient between the roads were less than 75%. Results showed that there were 30 tree species categorized as Very Suitable and 1 species as Suitable in the secondary arterial road. In the secondary collector road, 43 tree species were determined as Very Suitable and 2 tree species as Suitable. The vegetation suitability category on local roads was 46 tree species as Very Suitable, and 3 tree species were categorized as Suitable.

Keywords: green space area, urban roadside greenery, tree species, suitability, Yogyakarta city

¹ Student of Forest Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Forest Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

³ Lecturer of Forest Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada